



Vol. 8, No. 2, 2025, 643-662

DOI: <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v8i2.542>

Transforming Arabic Language Learning: A PBL Approach to Cultivating Student Engagement

Ulfah Nur Fadhila

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ulfahnurfadhila6@gmail.com

Najih Anwar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

najihanwar@umsida.ac.id

Abstract

Keywords:

Project-Based
Learning
Model;
Learning
Interest; Arabic
Language

The learning process in many schools remains dominated by the lecture method, causing students to become passive and less motivated to learn. An effective alternative is the Project-Based Learning (PjBL) model, which promotes active engagement through meaningful project activities. This study aimed to examine the implementation of the PjBL model in Arabic language learning and to evaluate its effectiveness in increasing the learning interest of Grade VIII students at MTs Al Ihsan Sungai Rumbai, Bengkulu. The research used a participatory Classroom Action Research (CAR) approach following the Kurt Lewin model, consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The study involved 28 Grade VIII students as participants. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation, then analyzed using percentage calculations based on the Likert scale to measure changes in learning interest. The results indicated a significant improvement in students' interest, increasing from 62% in the pre-cycle (low) to 78% in Cycle I (moderate) and 89% in Cycle II (good). These findings demonstrate that the PjBL model fosters a more active, collaborative, and meaningful learning environment. Therefore, Project-Based Learning is considered an effective and applicable strategy to

enhance students' interest in learning Arabic at the madrasah tsanawiyah level.

Abstrak

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis proyek; Minat Belajar; Bahasa Arab

Proses pembelajaran di sekolah masih banyak didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa pasif dan kurang termotivasi untuk belajar. Solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan proyek pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mts Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu dan untuk mengetahui Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) partisipatif model Kurt Lewin, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis peningkatan minat belajar dilakukan menggunakan persentase hasil pretest dan posttest, dengan kategori penilaian berdasarkan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dari 62% pada pra-siklus (kategori kurang), menjadi 78% pada siklus I (kategori cukup), dan meningkat lagi menjadi 89% pada siklus II (kategori baik). Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning layak untuk diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

Received: 11-08-2025, Revised: 14-10-2025, Accepted: 21-11-2025

© Ulfah Nur Fadhila, Najih Anwar

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu cara untuk membentuk masyarakat yang bisa menjaga dan meningkatkan kualitas dirinya sebagai warga negara yang memiliki kehormatan dan nilai luhur (Lubis, 2021). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berusaha dengan keras untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun hasilnya masih belum sesuai dengan harapan (et all Damayanti, 2023). Proses pembelajaran di lingkungan sekolah adalah suatu aktivitas yang disusun secara terencana (Lestari, 2023). Perencanaan yang

matang dan sistematis akan membantu tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran, yang kemudian dapat berperan dalam memperbaiki kualitas pendidikan (Junita et al., 2023). Berdasarkan hasil pengamatan sejauh ini, pencapaian dalam dunia pendidikan belum menunjukkan hasil yang optimal (Ayuningrum & Saputra, 2024). Proses pembelajaran yang masih berjalan secara satu arah menjadi salah satu penyebabnya, yaitu dimana pendidik yang berperan dominan sementara peserta didik cenderung pasif (Siti Dwi Amriani et al., 2024).

Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki guru, termasuk kemampuan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa (Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, 2023). Kemampuan dan pendekatan belajar setiap siswa berbeda-beda, sehingga guru diharapkan menguasai keterampilan dalam mengatur jalannya proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi sesuai target yang telah ditentukan (Amelia & Aisyah, 2021). Seorang guru dianggap berhasil apabila mampu memberikan perubahan yang positif dalam diri siswa, meningkatkan minat belajar, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dalam diri mereka (Hanun et al., 2023). Maka untuk menimbulkan minat belajar dan semangat pada siswa, seorang guru perlu untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan tidak bersifat monoton (Sulistiani & Nugraheni, 2023). Proses pembelajaran yang optimal dalam dunia pendidikan memerlukan adanya interaksi tiga arah, yakni interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik serta antar peserta didik itu sendiri (Ansya, 2023). Berdasarkan hasil pengamatan selama ini, sebagian besar guru masih dominan menerapkan metode ceramah saat menyampaikan materi pembelajaran, yang dimana pelajaran disampaikan guru secara lisan, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan yang diberikan. Situasi ini tidak selaras dengan konsep pembelajaran yang menuntut siswa harus aktif.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Arab bahwa kondisi pembelajaran siswa kelas VIII di Mts Al Ihsan didominasi masih menggunakan

metode ceramah dan minimnya penggunaan media, kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Arab, dan motivasi belajar menurun, sehingga menyebabkan pemahaman terhadap pelajaran Bahasa Arab menjadi sulit. Fakta tersebut diperkuat oleh temuan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa sibuk bercanda dan berbicara dengan temannya, menggambar di buku, tidak fokus memperhatikan dan asyik bermain dengan alat tulisnya. Kondisi tersebut berdampak terhadap rendahnya capaian hasil belajar siswa. Maka diperlukan inovasi baru untuk mengatasi persoalan tersebut, yakni dengan penggunaan model pembelajaran berbasis projek dengan harapan ada peningkatan minat belajar bahasa arab.

Beberapa penelitian yang terkait dengan pembahasan ini yakni, pertama, Melinus Laila dan Yearning Harefa tahun 2023 melakukan studi dengan judul “Analisis Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning(PJBL) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 3 Gunungsitoli” dimana penelitian tersebut menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada konteks mata pelajaran sains dan teknologi di jenjang SMK (Laia & Harefa, 2022). Kedua, Halimah Setiawati tahun 2024, “Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning dan minat belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa fokus utamanya adalah pada dampak penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap capaian hasil belajar siswa (Setiawati et al., 2024). Ketiga, Hidayatullah,Aminah dan Mohzana tahun 2023 dengan judul “ Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon dengan Media Audiovisual” juga menyoroti model Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan fokus penelitian tersebut pada keterampilan menulis serta pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran (Zamroni Hidayatullah et al., 2023).

Penelitian terkait penerapan model pembelajaran Project Based Learning telah banyak dilakukan, namun mayoritas masih berfokus pada mata pelajaran umum dan lingkungan pembelajaran yang memiliki fasilitas memadai.

Penelitian oleh Melinus Laila dan Yearning Harefa menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran sains dan teknologi pada jenjang SMK. Fokus utamanya adalah pada efektivitas model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan minat belajar di mata pelajaran umum. Hal ini menjadi pembeda dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, yang menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran Bahasa Arab tingkat Madrasah Tsanawiyah. Selama ini, pembelajaran Bahasa Arab cenderung jarang dikaji dalam konteks pendekatan pembelajaran inovatif. Maka, penelitian ini memberikan kontribusi baru melakukan penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama di jenjang MTs. Penelitian Halimah Setiawati, meneliti pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap capaian hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan hanya menempatkan minat belajar sebagai variabel pendukung. Berbeda dengan penelitian ini, minat belajar menjadi fokus utama yang ingin diupayakan peningkatannya melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Dengan demikian, terdapat perbedaan tujuan, dimana penelitian ini secara spesifik meneliti bagaimana penerapan model Pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan minat belajar siswa.

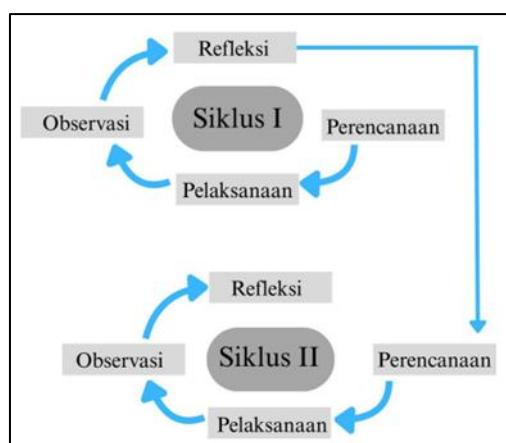
Penelitian oleh Hidayatullah Aminah dan Mohzana juga menggunakan model Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan minat belajar, namun penelitian terdahulu dilakukan di sekolah dengan fasilitas memadai dan lingkungan yang mendukung, termasuk penggunaan media audiovisual. Hal yang menjadi pembeda dengan penelitian selanjutnya adalah penelitian ini dilakukan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah yang terletak jauh dari perkotaan dan memiliki keterbatasan fasilitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengeksplorasi hal baru bagaimana model Pembelajaran Project Based Learning dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan situasi yang minim fasilitas sarana dan prasarana.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mts Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu dan untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu.

Method

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis partisipatif. Menggunakan Model Kurt Lewin, yang menggambarkan proses tindakan sebagai suatu siklus spiral yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Surya et al., 2018).

Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di kelas serta meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran. Menurut Kemmis & McTaggart (1988), PTK memungkinkan guru sekaligus peneliti untuk menganalisis, mengubah, dan mengevaluasi praktik pembelajaran secara sistematis berdasarkan siklus tindakan nyata di lapangan (Afrianti et al., 2023). Berikut adalah gambar siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan model Kurt Lewin. (Sakila et al., 2023) :



Dalam penelitian ini tindakan dilaksanakan melalui dua siklus, dan di setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Jufri, 2010). Berikut penjelasan pada setiap siklusnya :

A. Pra Siklus

Pra siklus adalah langkah awal yang dilakukan sebelum memasuki siklus

- I. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pretest yang tujuannya adalah untuk mengukur kondisi awal minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu.

B. Siklus I

Pada siklus I, mencakup empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan kegiatan berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis proyek.
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran kosakata dan struktur kalimat tentang *Al-Hiwayah* (hobi).
- c) Menyiapkan media pembelajaran berupa poster tentang *Al-Hiwayah* (hobi).
- d) Menyiapkan instrument penilaian dan soal posttest.
- e) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk penggeraan proyek.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pembelajaran dengan basmalah, salam dan do'a bersama.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Memperkenalkan proyek “ Membuat Poster *Al-Hiwayah* dalam Bahasa Arab”
- d) Memberikan penjelasan mengenai mufrodat *Al-Hiwayah* serta contoh struktur kalimat.

- e) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan mulai menyusun rencana proyek.
- f) Membimbing dan memberi arahan selama proses penyusunan poster.
- g) Setiap kelompok mempersentasikan hasil poster *Al-Hiwayah* mereka di depan kelas.

3. Observasi

Pada tahap observasi ini, dilakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam diskusi, kerja sama dalam kelompok, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.

4. Refleksi

Peneliti menganalisis data yang diperoleh dan melaksanakan evaluasi sebagai dasar untuk dijadikan perbaikan pada siklus kedua.

C. Siklus II

Siklus ini dilaksanakan sebagai langkah lanjutan hasil refleksi pada siklus I, masih dengan tema yang sama yaitu *Al-Hiwayah* (hobi). Namun menggunakan proyek membuat drama pendek tentang *Al-Hiwayah*. Dalam siklus ke II ini juga memiliki empat tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Peneliti memperbaiki dan menyusun RPP berbasis proyek (Project Based Learning) yang disesuaikan dengan refleksi siklus I, menyiapkan pembelajaran dan menyusun alur pelaksanaan proyek drama pendek di kelas.

2) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti menyampaikan pembelajaran dan membagi siswa ke dalam kelompok untuk merancang scenario dialog singkat tentang *Al-Hiwayah*. Setiap kelompok menampilkan proyek drama pendek di depan kelas dan peneliti memberikan umpan balik.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan yang sama seperti yang dilakukan pada siklus I.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi dengan menganalisis data dan menyimpulkan hasil analisis yang diperoleh. Peneliti menetapkan tingkat keberhasilan siklus penelitian melalui perhitungan menggunakan rumus sederhana yang telah ditetapkan.

Menurut Trianto, bahwa ketuntasan dalam pembelajaran dianggap berhasil jika telah mencapai lebih dari 85% (Guantoro, 2017). Apabila dalam siklus ini persentase ketercapaian siswa telah berhasil mencapai lebih dari 85% maka tindakan dianggap berhasil dan penelitian dihentikan pada siklus II. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas VIII MTs Al- Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, angket, wawancara dan teknik dokumentasi. Pengukuran peningkatan minat belajar siswa dilakukan dengan menggunakan data hasil pretest dan posttest yang dianalisis menggunakan rumus persentase sederhana melalui angket yang dibagikan. Dalam memperoleh hasil persentase, rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

P = Persentase minat belajar

X = Jumlah skor siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi

N = Jumlah skor seluruh siswa

Rumus ini digunakan untuk menunjukkan tingkat peningkatan minat belajar pada tiap siklus, yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan skala Likert menjadi kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Kriteria pengkategorian penilaian menggunakan skala Likert disusun sebagai berikut : (D. Damayanti & Ammar, 2023)

No	Nilai	Presentasi	Kategori
1.	90-100	90-100%	Sangat Baik
2.	79-89	79-89%	Baik

3.	68-78	68-78%	Cukup
4.	57-67	57-67%	Kurang
5.	46-56	46-56%	Sangat Kurang

Data hasil pretest dan posttest disajikan dalam bentuk rata-rata kelas dan dianalisis untuk melihat pola peningkatan dari siklus ke siklus. Dengan menggunakan analisis ini, peneliti dapat mengukur peningkatan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu.

Pembahasan dan diskusi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu dengan melibatkan 28 siswa kelas VIII MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu. Data diperoleh melalui observasi, angket minat belajar, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menghitung persentase skor angket minat belajar siswa pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Pada pra-siklus, hasil angket minat belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase berada pada kategori kurang yaitu 62%. Dari 28 siswa, yang menunjukkan berminat dalam bahasa Arab hanya 10 siswa. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih cenderung pasif, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, sedikit bertanya dan tidak menunjukkan antusiasme terhadap pelajaran Bahasa Arab. Observasi menunjukkan bahwa siswa kurang fokus terhadap pelajaran, beberapa bercanda dengan teman sebangku, dan ada yang sibuk dengan aktivitas lain di luar pembelajaran.

Kondisi ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2017) bahwa metode ceramah yang dominan dapat membuat siswa menjadi penerima informasi pasif dan menurunkan motivasi belajar (Dafid Fajar Hidayat, 2022). Hal ini disebabkan karena metode ceramah cenderung bersifat satu arah (Agustina, Muassomah, et al., 2024), sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi terbatas (Wirabumi, 2020). Dalam jangka panjang, pola ini dapat mengurangi keterlibatan emosional

siswa terhadap materi yang dipelajari, membuat mereka kurang merasa memiliki tujuan belajar yang jelas, serta tidak terdorong untuk mengeksplorasi materi secara mandiri (Agustina, Harsita, et al., 2024). Akibatnya, siswa hanya fokus pada upaya menghafal materi tanpa memahami secara mendalam, dan minat belajar mereka semakin berkurang(Hidayati, 2022).

Pada siklus I, penerapan model Pembelajaran Project Based Learning yang dilakukan dengan proyek pembuatan poster bertema al-hiwayah (hobi). Kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan proyek, pembagian kelompok, pengrajan poster, dan persentasi hasil karya. Observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, terutama ketika berdiskusi kelompok dan proses pembuatan poster. Hasil angket minat belajar meningkat menjadi 78%, yang berada pada kategori cukup dan jumlah siswa yang menunjukkan berminat dalam Bahasa Arab menjadi 18 siswa. Terlihat siswa lebih tertarik dan berantusias karena pembelajaran melibatkan aktivitas yang aktif. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum berpartisipasi terutama ketika presentasi kelompok. Refleksi dari siklus I menunjukkan bahwa perlu ada variasi kegiatan yang menuntut interaksi langsung agar siswa lebih percaya diri menggunakan Bahasa Arab secara lisan.

Kondisi ini sejalan dengan teori Thomas (2000) yang menyatakan bahwa Project Based Learning dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka belajar melalui pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan nyata(Sakila et al., 2023). Kegiatan ini juga sejalan dengan pandangan Vygotsky (1978) tentang social constructivism yang menekankan bahwa interaksi sosial dalam kelompok dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan berbahasa (Butar Butar et al., 2022).

Meskipun demikian, hasil refleksi menunjukkan masih ada beberapa siswa yang belum berpartisipasi aktif, terutama pada saat presentasi kelompok (Kamariah et al., 2023). Hal ini dapat dijelaskan melalui teori Bandura (1986) tentang self-efficacy, di mana rasa percaya diri berpengaruh terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan lisan (Sari & Utami, 2023). Oleh karena itu, pada siklus

selanjutnya perlu dilakukan variasi kegiatan yang menuntut interaksi langsung, seperti permainan bahasa, simulasi percakapan, atau role play, untuk meningkatkan keberanian siswa dalam menggunakan Bahasa Arab secara lisan (Fatmawati, 2023). Strategi ini diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat Project Based Learning, sehingga minat dan keterampilan berbahasa siswa berkembang secara seimbang antara aspek tertulis dan lisan (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan refleksi siklus I, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan proyek membuat drama pendek berbahasa Arab dengan tema yang sama yaitu al-hiwayah (hobi). Kegiatan ini menuntut siswa untuk menyusun dialog, berlatih peran, dan menampilkan drama pendek di depan kelas. Observasi aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang lebih signifikan dibanding siklus I. Terlihat siswa lebih antusias dan aktif bekerja sama dalam kelompok, dan menunjukkan keberanian tampil di depan kelas. Hasil analisis angket minat belajar siswa meningkat menjadi 89%, termasuk ke dalam kategori baik dan jumlah siswa yang berada dalam kategori baik meningkat menjadi 25 siswa. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih senang dan termotivasi karena dapat mempraktikkan Bahasa Arab melalui kegiatan yang menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, merasa percaya diri, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih terhadap pelajaran Bahasa Arab.

Kegiatan ini sesuai dengan teori model Project Based Learning yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui tugas yang bermakna dan menantang, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar (Betty et al., 2023). Proses penyusunan naskah, latihan peran, hingga penampilan drama membuat siswa terlibat secara emosional dan kognitif, sebagaimana dikemukakan oleh Piaget (1972) bahwa keterlibatan langsung dalam aktivitas pembelajaran memicu proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan secara optimal (Herowati, 2023).

Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan teori Vygotsky (1978) mengenai social constructivism, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pemahaman dan keterampilan baru (Muhammad et al., 2023).

Melalui kerja kelompok dan latihan bersama, siswa mendapatkan dukungan dari teman sebaya (peer scaffolding) sehingga lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Arab (Zhang & Ma, 2023). Keberhasilan pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang bersifat kolaboratif dan kontekstual dapat mengubah peran siswa dari penerima informasi pasif menjadi peserta aktif yang terlibat penuh dalam proses belajar (Rahayu et al., 2020).

Perbandingan Hasil Tiap Siklus

Tahap	Rata-rata Persentase Minat Belajar	Kategori
Pra-siklus	62%	Kurang
Siklus I	78%	Cukup
Siklus II	89%	Baik

Berdasarkan perbandingan hasil pada setiap siklus, terlihat bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan secara konsisten. Pada pra-siklus, persentase minat belajar siswa hanya mencapai 62% (kategori kurang). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase tersebut meningkat menjadi 78% (kategori cukup). Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa.

Kriteria keberhasilan penelitian terpenuhi pada siklus II, ditunjukkan oleh persentase minat belajar siswa yang mencapai 89%, yang telah melampaui batas minimal keberhasilan sebesar 85% sesuai indikator yang ditetapkan. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada siklus II berhasil memaksimalkan partisipasi siswa, meningkatkan motivasi intrinsik mereka, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Dengan kata lain, penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan berkesinambungan dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PBL) pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Al Ihsan Sungai Rumbai Bengkulu berhasil meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata persentase minat belajar yang semula berada pada angka 62%, kemudian naik menjadi 78% pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 89% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa model PBL layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab di tingkat madrasah tsanawiyah.

Temuan menarik dari penelitian ini adalah bahwa implementasi PBL tidak hanya meningkatkan minat belajar secara kuantitatif, tetapi juga mendorong perubahan kualitas keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan menunjukkan kemampuan kolaboratif ketika dihadapkan pada tugas-tugas berbasis proyek yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, pendekatan berbasis proyek ternyata mampu memfasilitasi kreativitas siswa dan mengurangi ketergantungan mereka pada metode ceramah tradisional. Perubahan perilaku belajar yang cukup cepat ini menjadi temuan yang tidak terduga dan mengindikasikan bahwa siswa merespons sangat baik terhadap pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung dan pemecahan masalah.

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab, terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui. Penelitian hanya dilaksanakan pada satu lembaga pendidikan dan dalam rentang waktu terbatas, sehingga generalisasi temuan masih bersifat terbatas. Selain itu, fokus penelitian hanya pada aspek minat belajar tanpa mengukur variabel penting lainnya seperti peningkatan hasil belajar atau keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi, memperpanjang durasi

penelitian, serta mengkaji variabel tambahan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas PBL dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Ucapan Terima Kasih

Para penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada para dosen dan rekan-rekan di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan masukan, bimbingan, serta dorongan selama proses penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberikan data, informasi, dan motivasi selama penelitian berlangsung.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi antara kedua penulis. Ulfah Nur Fadhila berperan dalam perumusan ide penelitian, penyusunan kerangka teori, pengumpulan data, serta analisis hasil penelitian. Najih Anwar berkontribusi dalam penyusunan metodologi, pendampingan akademik, validasi data, serta penyempurnaan pembahasan dan kesimpulan penelitian. Kedua penulis bersama-sama melakukan revisi, penyuntingan akhir, dan menyetujui naskah untuk dipublikasikan. Dengan demikian, kontribusi dalam penelitian ini bersifat setara dan saling melengkapi.

Daftar Pustaka

- Afrianti, Y., Dewi Handayani, & Puspa Darti. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan E-LKPD. *DIDAKTIKA : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 36–45. <https://doi.org/10.63757/jptk.v1i2.8>
- Agustina, R. F., Harsita, D., & Chairani, U. S. (2024). The Implications of the Instagram Platform for Arabic Vocabulary Acquisition. *Asalibuna*, 07, 34–49. <https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i02.2144>
- Agustina, R. F., Muassomah, M., & Mufidah, N. (2024). Student Participation in Learning Speaking Skills With the Think Pair Share Model. *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab*, 12(1), 125–138. <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v12i1.10991>
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tk Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Ayuningrum, Y. S., & Saputra, H. J. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran IPAS. *Journal Of Social Science Research*, 4(2), 6960–6969.
- Betty, H., Oppusunggu, M. P., & Hasibuan, M. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MPLB 4 SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Jurnal Bastaka Universitas Balikpapan*, 139–146.
- Butar Butar, F. E., Sidabutar, R., & Sauduran, G. N. (2022). Pengaruh Model

- Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(02), 420–426. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1796>
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 141–156. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Damayanti, et all. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Damayanti, D., & Ammar, F. M. (2023). Revolutionizing Arabic Vocabulary Learning with Mimicry Memorization. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11(4), 10–21070.
- Fatmawati, E. (2023). MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF PROJECT BASED LEARNING (PjBL). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.61116/jipp.v1i1.6>
- Quantoro, A. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Minat Belajar PKn Ahmad Quantoro. 6(September), 314–331.
- Hanun, S. F., Rahman, Y., & Husnita, H. (2023). Penerapan metode project based learning untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 97–106.
- Herowati. (2023). ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MATERI PERUBAHAN FISIKA DAN KIMIATERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 87(1,2), 149–200. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/s>

- aneamento/proses
- Hidayati, H. (2022). Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah. *Thesis Commons*, 2–3. <https://files.osf.io>
- Jufri, A. W. (2010). Penelitian Tindakan Kelas: Antara Teori Dan Praktek. *Jurnal Pijar Mipa*, 5(2). <https://doi.org/10.29303/jpm.v5i2.166>
- Junita, E. R., Karolina, A., & Idris, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 02 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 9(4), 43–60. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4.541>
- Kamariah, Muhlis, & Ramdani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Literasi Sains Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 209. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2925>
- Laia, M., & Harefa, Y. (2022). Analisis Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMK Negeri 3 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal Of Social Science Research*, 3, 2880–2892.
- Lestari, D. P. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTs AL-HIDAYAH KOTA TANGERANG*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG.
- Lubis, M. S. (2021). Belajar dan mengajar sebagai suatu proses pendidikan yang berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 95–105.
- Muhammad, I., Darmayanti, R., Sugianto, R., & Choirudin. (2023). Teori Vygotsky: Kajian bibliometrik penelitian cooperative learning di sekolah dasar (1987-2023). *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 81–98. <https://doi.org/10.56587/bemi.v1i2.78>
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 111–122.

- <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>
- Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, J. R. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 193–197.
- Sakila, S. R., Hibana, H., & Tumbalarani, T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2383–2392.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.599>
- Sari, E. A., & Utami, R. W. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN 1 SINDANGRASA. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.5>
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyanti, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 32–47.
- Siti Dwi Amriani, Ita Uzzakah, Rian Agus Prakoso, Peggy Ayu Sabella, Miftahus Surur, & Agusti Agusti. (2024). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 13–25.
<https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i2.316>
- Sugiyono. (2018). *Kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif peserta didik pada materi organisasi kehidupan melalui penerapan model*. 3, 252–260.
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA. *Jurnal Pesona*

- Dasar, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, I(I), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Zamroni Hidayatullah, M., Aminah, A., & Mohzana, M. (2023). Jurnal-PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS REKON DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 7(1).
- Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A study of the impact of project-based learning on student learning effects: A meta-analysis study. *Frontiers in Psychology*, 14, 1202728.